

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Monitoring hemodinamik adalah proses penting pada tahap durante operasi agar RK gangguan fungsi kardiovaskular dan RK nyeri yang akan mengakibatkan kenaikan TIK tidak terjadi. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Efek pemberian atracurium kontinu dengan *syringe pump* pada pasien *craniotomy* adalah hemodinamik stabil seperti penurunan tekanan darah yang masih dalam batas normal dan cenderung stabil selama durante operasi, nadi pasien tidak terjadi gejala yang signifikan seperti halnya pada beberapa jurnal yang telah penulis review, sehingga peningkatan tekanan intra kranial tidak terjadi.
2. Sebelum pemberian atracurium kontinu dilakukan tekanan darah cenderung naik setelah dilakukan intubasi, namun sekitar 5 menit setelah pemberian atracurium secara kontinu perlahan hemodinamik turun dan stabil.
3. Kenaikan dan penurunan hemodinamik pada saat intraoperatif biasanya berkaitan erat dengan nyeri pasien ataupun volume darah pasien. Pemberian terapi cairan ataupun medikasi yang tepat akan membuat hemodinamik menjadi stabil.

B. Saran

1. Bagi institusi rumah sakit dan tenaga Kesehatan
 - a. Diharapkan institusi rumah sakit dalam hal ini bidang pelayanan dan penata anestesi untuk mengembangkan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada pasien perioperatif demi pelayanan kesehatan yang optimal.
 - b. Penata anestesi melakukan pengkajian, merumuskan diagnosa, menetapkan intervensi, melaksanakan implementasi dan mengevaluasi respons pasien pada tahap pre anestesi, intra anestesi hingga pasca anestesi secara tepat.
2. Bagi Prodi Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
 - a. Agar bisa digunakan sebagai bahan referensi dalam pemberian asuhan keperawatan/ kepenataan anestesiologi pada monitoring hemodinamik kasus pembedahan *craniotomy* yang mendapatkan terapi atracurium kontinu selama durante operasi.
 - b. Bagi mahasiswa diharapkan mampu berpikir kritis dalam pemberian asuhan keperawatan perianestesi. Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar untuk menambah wawasan dan ketrampilan terkait dengan pelaksanaan asuhan kepenataan perianestesi dengan kasus neuroanestesi.